

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Perguruan tinggi merupakan organisasi pendidikan, lembaga ilmiah dan masyarakat ilmiah yang mengemban misi sosial budaya, cita-cita nasional dan modernisasi. Perguruan tinggi di Indonesia sebagai lembaga ilmiah selain bersifat universal, juga memiliki ciri khas nasional sesuai dengan latar belakang historis, sosio-kultural dan ideologis.

Berdasarkan Undang-Undang No. 2 tahun 1989 dan Peraturan Pemerintah No. 30 tahun 1990, perguruan tinggi mempunyai misi fungsi dan tugas pokok yang tercermin dalam tiga kelompok kegiatan akademik, yaitu :

- (1) Pendidikan, yang merupakan kegiatan penyampaian ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS).
- (2) Penelitian, yang merupakan kegiatan pengkajian pengembangan IPTEKS.
- (3) Pengabdian kepada masyarakat, yang merupakan kegiatan pengembangan dan penerapan IPTEKS.

Ketiga misi, fungsi dan tugas pokok perguruan tinggi itu disebut Tridarma Perguruan Tinggi. (Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat oleh Perguruan Tinggi, Depdikbud, 1992 : 3)

Pelaksanaan darma pengabdian kepada masyarakat, maupun pembinaan dan pengembangannya, dilaksanakan oleh tiap-tiap universitas, institut dan sekolah tinggi berdasarkan pedoman resmi dari Direktorat Pembinaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Ditjen Dikti Depdikbud, yaitu "Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat oleh Perguruan Tinggi 1992". Pedoman resmi tersebut sebagai penyempurnaan dari Kerangka Pengembangan yang disusun sejak tahun 1975 berdasarkan Undang-Undang No. 22 tahun 1961 dan PP. No. 5 tahun 1980 dan dikembangkan oleh Ditjen Dikti dengan bekerjasama dengan pimpinan universitas dan institut, para pengelola pengabdian kepada masyarakat serta para pakar dari beberapa perguruan tinggi.

Ditinjau dari sistem pembinaan di tingkat institusi sebenarnya ada tiga unsur yang bertugas dalam pembinaan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi, yaitu :

- (1) Tugas pembinaan fungsional, yang menjadi wewenang Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat. Tugas dan wewenang tersebut ialah untuk mengkoordinasikan dan mengawasi secara teknis keseluruhan manajemen pengabdian kepada masyarakat dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasinya.
- (2) Tugas pembinaan melekat, yang menjadi wewenang semua pimpinan unit yang ada di lingkungan perguruan tinggi, yaitu Jurusan, Fakultas dan UPT dan Pusat atau unit pelaksana.

(3) Tugas pembinaan mandiri, yang menjadi "wewenang" masing-masing dosen sebagai sivitas akademika atas dasar kesadarannya sendiri dan secara mandiri bertanggung jawab dalam pengelolaan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan arahan fungsional dari Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat.

Sedangkan keseluruhan kebijaksanaan umum pengabdian kepada masyarakat sebagai bahagian dari kebijaksanaan umum Tridarma Perguruan Tinggi ada pada tangan Rektor (Santoso S. Hamidjoyo, 1991 : 16).

Dosen sebagai sivitas akademika mempunyai tugas pokok untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sebagai bahagian integral Tridarma Perguruan Tinggi, sesuai dengan pedoman yang berlaku. Pelaksanaan tugas kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut dinilai dan dihargai sebagai salah satu butir kredit kumulatif untuk persyaratan kenaikan pangkat dan jabatan akademiknya, berdasarkan peraturan yang berlaku.

Sesungguhnya dosen merupakan unsur penting sebagai "ujung tombak" dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, bila dilihat dari mata rantai sistem manajemen perguruan tinggi.

Perkembangan ilmu manajemen dewasa ini yang memandang organisasi sebagai suatu sistem dan cenderung menggunakan pendekatan perilaku (behavioral sciences) serta struktur manajemen berdasarkan sistem (Shrode and Noich, 1974 : 33). Oleh karena itu maka unsur atau

faktor manusia sebagai salah satu sub-sistem dalam organisasi dan manajemen sungguh merupakan unsur penting dan faktor dominan dalam proses manajemen.

Perencanaan program pengabdian kepada masyarakat perlu mendapat perhatian yang sama dan seimbang dengan pendidikan dan penelitian, terutama mengenai pemantapan persepsi terhadap konsepsi, pemahaman metodologi dan penerapannya serta relevansi program-program melalui sistem administrasi pendidikan tinggi yang terpadu.

Penulis berasumsi, bahwa perencanaan program pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian integral Tridarma Perguruan Tinggi yang dilakukan oleh perguruan tinggi belum sesuai dengan misi dan tugas pokok Tridarma perguruan tinggi.

Berdasarkan latar belakang dan pemikiran tersebut di atas, penelitian ini berusaha menemukan faktor-faktor penunjang dan penghambat dalam manajemen pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi, terutama dalam hal fungsi perencanaan.

Selanjutnya penelitian ini mencoba mencari alternatif model perencanaan program dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang selaras dan terpadu dengan darma penelitian dan pendidikan serta relevan dengan kebutuhan masyarakat dan pembangunan.

Perguruan tinggi di Indonesia di samping wajib menyelenggarakan darma pendidikan, dan darma penelitian, juga wajib menyelenggarakan darma pengabdian kepada

masyarakat sebagai bagian integral Tridarma perguruan tinggi. Penelusuran faktor-faktor penyebab belum adanya keselarasan dan keterpaduan perencanaan program pengabdian kepada masyarakat dengan darma penelitian dan pendidikan akan berguna bagi upaya perbaikan rencana pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian integral Tridarma perguruan tinggi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan pembangunan. Apabila telah dapat diketahui faktor-faktor penyebabnya, maka diharapkan akan dapat ditemukan alternatif model perencanaan program dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang lebih sesuai.

PERMASALAHAN PENELITIAN

1. Identifikasi Masalah

Penelitian ini akan memfokuskan perhatian pada masalah pokok : Apakah perencanaan program pengabdian kepada masyarakat oleh perguruan tinggi sudah sesuai dengan misi dan tugas pokok Tridarma perguruan tinggi?

- 1). Apakah perencanaan program pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian integral Tridarma perguruan tinggi sudah disusun secara selaras dan terpadu dengan program penelitian dan program pendidikan?
- 2). Bagaimanakah relevansi program-program pengabdian kepada masyarakat dengan kebutuhan masyarakat dan pembangunan?
- 3). Faktor-faktor apakah yang merupakan penunjang dan penghambat dalam perencanaan program pengabdian

- kepada masyarakat yang selaras, terpadu dan relevan?
- 4). Bagaimanakah alternatif pendekatan model perencanaan program pengabdian kepada masyarakat dalam Administrasi Pendidikan Tinggi yang selaras dan terpadu dengan program penelitian dan program pendidikan serta relevan dengan kebutuhan masyarakat dan pembangunan?

Mengapa perencanaan program pengabdian kepada masyarakat oleh perguruan tinggi belum sesuai dengan misi dan tugas pokok Tridarma perguruan tinggi, mungkin disebabkan oleh :

- 1). Belum mantap dan meratanya persepsi sivitas akademika tentang konsepsi pengabdian kepada masyarakat.
- 2). Sikap dan kepedulian sivitas akademika terhadap program pengabdian kepada masyarakat yang kurang menunjang.
- 3). Kebijaksanaan pimpinan perguruan tinggi yang belum konsisten dan terarah pada tugas pokok dan fungsi akademik Tridarma secara selaras dan terpadu.
- 4). Pengalokasian dana dan sarana pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat yang belum memadai.

Faktor-faktor tersebut di atas mempengaruhi kemampuan perguruan tinggi dalam melakukan perencanaan dan pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat sebagaimana kita harapkan.

2. Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan butir-butir permasalahan yang telah dikemukakan pada bagian 1 di atas, rumusan masalah yang akan menjadi fokus pembahasan dalam penelitian ini adalah : Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan belum adanya keselarasan dan keterpaduan dalam perencanaan program pengabdian kepada masyarakat dengan program penelitian dan pendidikan, maupun relevansinya dengan kebutuhan masyarakat dan pembangunan.

Secara lebih rinci masalah-masalah khusus dirumuskan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan penelitian dengan menelusuri data sebagai berikut melalui :

- a. Penelusuran data dari dokumen rencana dan program pengabdian kepada masyarakat di LPM Unpad, LPM ITB dan LPM IKIP Bandung tahun 1991/1993
- b. Indikator dalam rencana dan program pengabdian kepada masyarakat yang menjadi kendala keselarasan, keterpaduan dan relevansinya
- c. Penelusuran lanjutan tentang penyebab belum adanya keselarasan dan keterpaduan rencana program pengabdian kepada masyarakat dengan program penelitian dan pendidikan serta relevansinya dengan kebutuhan masyarakat dan pembangunan.

Bagaimanakah ungkapan Ketua LPM Unpad, Ketua LPM ITB dan Ketua LPM IKIP Bandung tentang :

- 1) Perencanaan program pengabdian kepada masyarakat

- 2) Kaitan program pengabdian kepada masyarakat dengan program penelitian dan pendidikan
 - 3) Besarnya alokasi dana untuk program pengabdian kepada masyarakat
 - 4) Evaluasi dan tindak lanjut pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat
 - 5) Faktor-faktor penghambat atau kendala dalam upaya menyelaraskan dan memadukan program pengabdian kepada masyarakat dengan program penelitian dan pendidikan serta relevansinya dengan kebutuhan masyarakat dan pembangunan
 - 6) Model perencanaan program pengabdian kepada masyarakat yang lebih sesuai
- d. Implikasi dari gejala (a) indikator (b) dan penyebab (c) terhadap pencarian alternatif model perencanaan program pengabdian kepada yang selaras, terpadu dan relevan.

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan profil- profil perencanaan program pengabdian kepada masyarakat dan menemukan faktor-faktor penunjang dan penghambatnya, dan bagaimana implikasinya bagi upaya untuk mencari alternatif model perencanaan program pengabdian kepada masyarakat yang selaras dan terpadu serta relevan dengan kebutuhan masyarakat dan pembangunan.

Penelitian ini mencoba mengaplikasikan teori tentang perencanaan pendidikan, khususnya untuk mengembangkan salah satu tahap Administrasi Pendidikan, yakni perencanaan program pengabdian kepada masyarakat dengan jalan mengungkapkan berbagai kemungkinan faktor penyebab belum adanya keselarasan dan keterpaduannya dengan darma penelitian dan darma pendidikan serta relevansinya dengan kebutuhan masyarakat dan pembangunan.

Secara khusus penelitian ini ditujukan untuk :

- 1) Penelurusan data dari dokumen rencana dan program pengabdian kepada masyarakat di Unpad, ITB dan IKIP Bandung.
- 2) Menganalisis beberapa indikator mengapa belum ada keselarasan dan keterpaduan serta relevansi program pengabdian kepada masyarakat di Unpad, ITB dan IKIP Bandung yang dapat menjelaskan adanya kendala tersebut.
- 3) Menganalisis adanya gejala yang merupakan faktor penghambat dan berbagai penyebab mengapa pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat belum selaras dan terpadu serta relevan.

2. Manfaat Penelitian

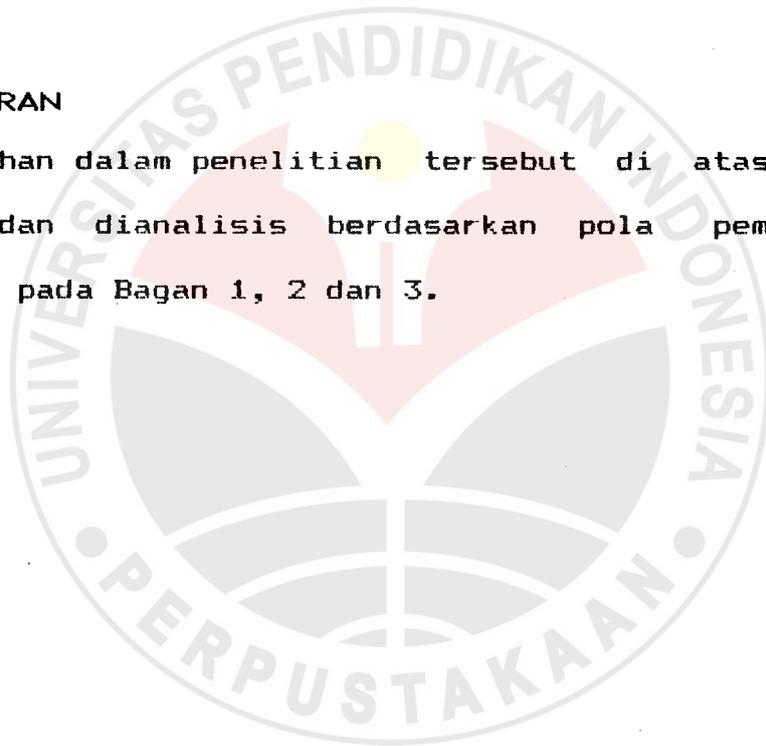
Secara teoritik penelitian ini diharapkan ada manfaatnya bagi upaya pengembangan wawasan ilmu

administrasi pendidikan, khususnya dalam memantapkan dan mengembangkan Metodologi Pengabdian kepada Masyarakat.

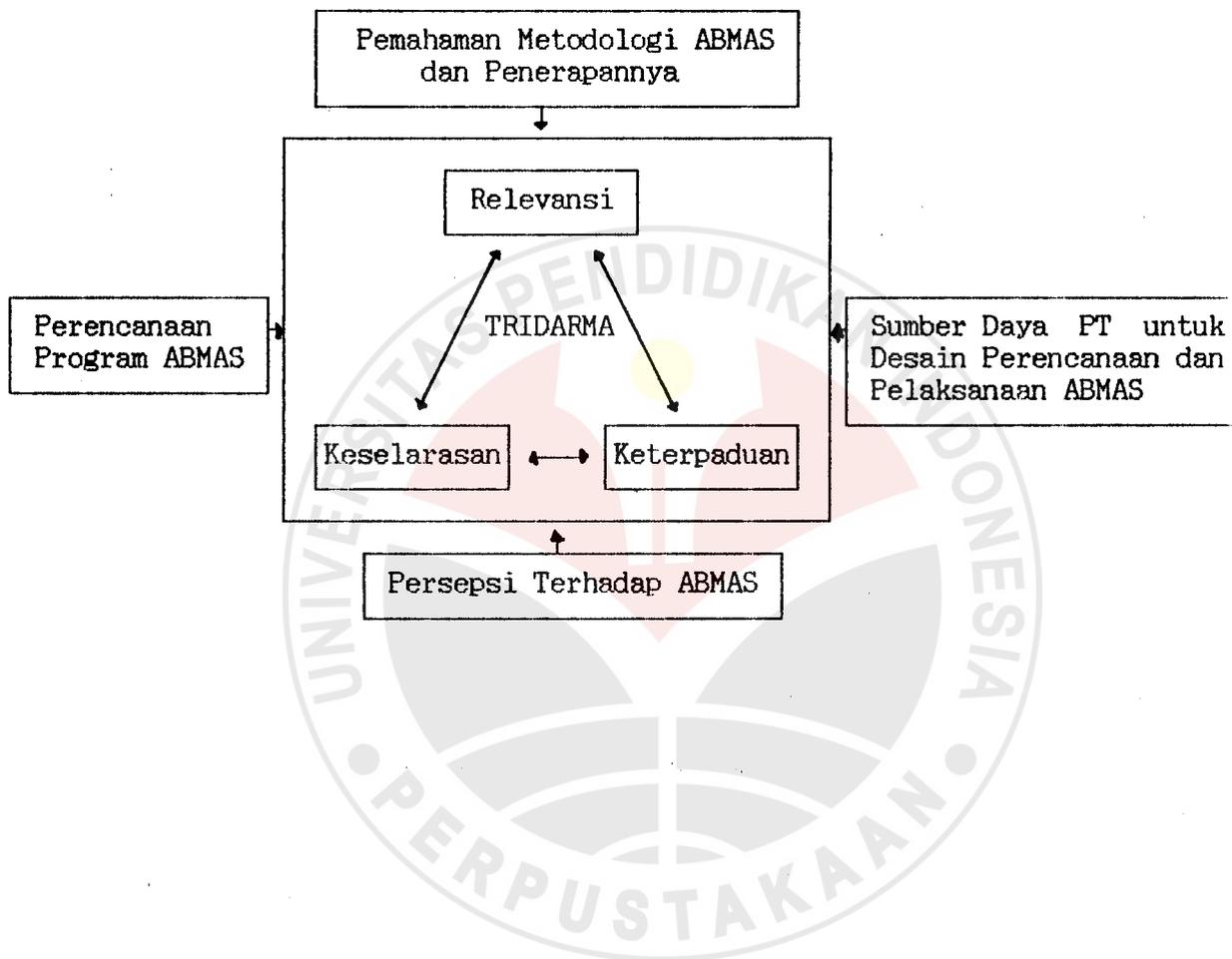
Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi upaya menemukan alternatif model pendekatan perencanaan program pengabdian kepada masyarakat yang selaras dan terpadu dengan darma penelitian dan darma pendidikan maupun relevansinya dengan kebutuhan masyarakat dan pembangunan.

KERANGKA PEMIKIRAN

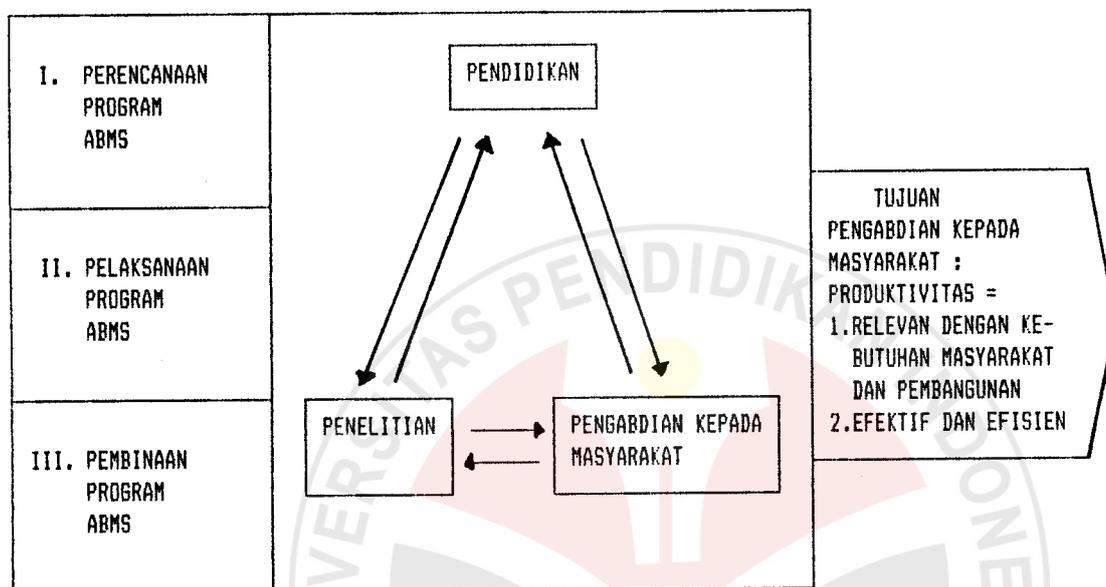
Permasalahan dalam penelitian tersebut di atas akan dikembangkan dan dianalisis berdasarkan pola pemikiran seperti tampak pada Bagan 1, 2 dan 3.



Bagan 1 : KERANGKA PEMIKIRAN HUBUNGAN ANTARA MASALAH KESELARASAN DAN KETERPADUAN DARMA ABMAS DENGAN PENELITIAN DAN PENDIDIKAN SERTA RELEVANSINYA DENGAN KEBUTUHAN MASYARAKAT DAN PEMBANGUNAN DENGAN FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH



Bagan 2 : KONSEP ADMINISTRASI PENDIDIKAN DALAM KEGIATAN AKADEMIK PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT SEBAGAI BAGIAN INTEGRAL TERIDARMA PERGURUAN TINGGI



Sumber : Modifikasi dari Bagan Administrasi Pendidikan Engkoswara (1987 : 43)

Bagan 3 : ADMINSTRASI PERENCANAAN PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT OLEH PERGURUAN TINGGI

I. PERENCANAAN	(1) IPTEKS	(2) SUMBER DAYA MANUSIA	(3) D A N A	(4) FASILITAS	TUJUAN : PRODUKTIVITAS = 1. RELEVAN DENGAN KE- BUTUHAN MASYARAKAT DAN PEMBANGUNAN 2. EFEKTIF DAN EFISIEN
II. PELAKSANAAN	(1)	(2)	(3)	(4)	
III. PEMBINAAN	(1)	(2)	(3)	(4)	

Sumber : Modifikasi dari Bagan Administrasi Pendidikan
Engkoswara (1987 : 43)

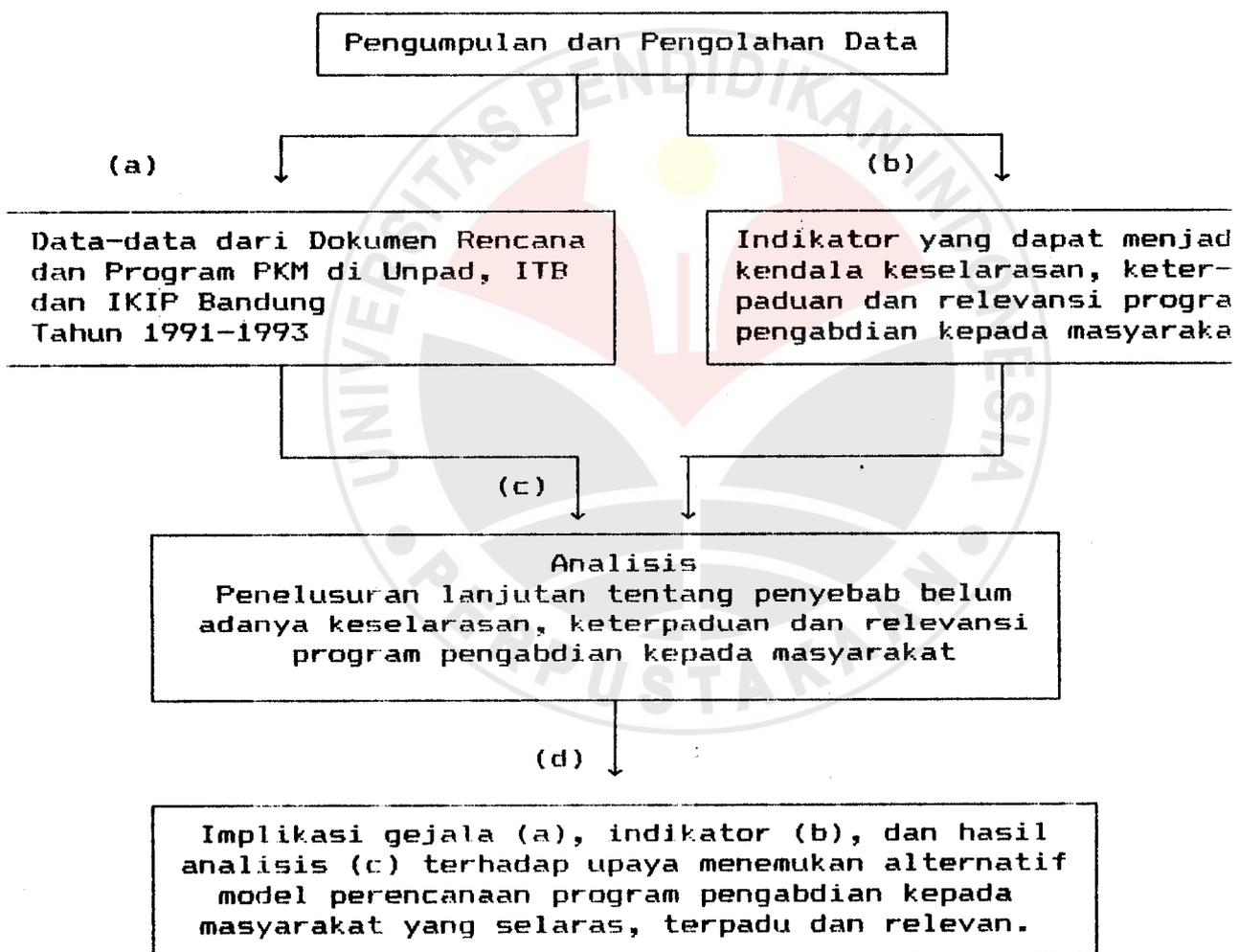
Ditinjau dari sudut ilmu Administrasi Pendidikan, bahwa pengabdian kepada masyarakat oleh perguruan tinggi memerlukan pengaturan atau penataan, baik perencanaan, pelaksanaan maupun pembinaan program dan kegiatannya agar sumber daya IPTEKS, sumber daya manusia, dana dan fasilitas dapat dikelola secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan produktivitas yakni relevan dengan kebutuhan masyarakat dan pembangunan. Perencanaan pengabdian kepada masyarakat oleh perguruan tinggi dirasakan belum sesuai dengan misi dan tugas pokok Tridarma perguruan tinggi. Hal ini berkaitan dengan kemampuan dalam Administrasi Pendidikan Tinggi mengenai perencanaan program pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan karakteristiknya yakni selaras dan terpadu dengan darma penelitian dan darma pendidikan, maupun relevansinya dengan kebutuhan masyarakat dan pembangunan. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi adanya permasalahan tersebut ialah :

1. Belum meratanya kesamaan persepsi sivitas akademika terhadap konsepsi pengabdian kepada masyarakat.
2. Belum cukup difahaminya metodologi pengabdian kepada masyarakat serta penerapannya.
3. Terbatasnya sumber daya IPTEKS, sumber daya manusia, dana dan sarana perguruan tinggi untuk pengabdian kepada masyarakat.
4. Kepedulian dan kebijaksanaan pimpinan perguruan tinggi dalam perencanaan program pengabdian kepada masyarakat

sesuai dengan misi dan tugas pokok Tridarma perguruan tinggi umumnya masih kurang.

Adapun langkah-langkah dalam proses studi atau penelitian tentang perencanaan program pengabdian kepada masyarakat ditempuh dengan prosedur seperti dalam Bagan 4.

Bagan 4 : PROSEDUR PENELITIAN DAN PROSES ANALISIS DATA PERENCANAAN PROGRAM ABMAS



Dalam tahap awal penelitian ini akan dilakukan : (a) penelusuran data dari dokumen rencana dan program serta laporan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di Unpad, ITB dan IKIP Bandung tahun 1991-1993 yang diharapkan diperoleh informasi dan gambaran tentang perencanaan dan pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat. (b) menghimpun dan mengolah data yang berkaitan dengan indikator yang dapat menjadi kendala keselarasan, keterpaduan pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat dengan program penelitian dan pendidikan di Unpad, ITB dan IKIP Bandung serta relevansinya dengan kebutuhan masyarakat dan pembangunan. Dengan memperhatikan kedua faktor tersebut akan dilakukan (c) penelusuran lanjutan tentang penyebab belum adanya keselarasan dan keterpaduan program pengabdian kepada masyarakat dengan darma penelitian dan pendidikan serta relevansinya dengan kebutuhan masyarakat dan pembangunan menurut persepsi Ketua LPM Unpad, Ketua LPM ITB dan Ketua LPM IKIP Bandung. Pada bagian akhir penelitian ini akan dilakukan (d) analisis berbagai implikasi dari gejala (a), indikator (b) dan penyebab (c) terhadap upaya menemukan alternatif model perencanaan program pengabdian kepada masyarakat yang selaras dan terpadu dengan program penelitian dan pendidikan serta relevansinya dengan kebutuhan masyarakat dan pembangunan di Unpad, ITB dan IKIP Bandung.

Pengungkapan latar belakang penyebab belum adanya keselarasan dan keterpaduan pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat dengan darma penelitian dan darma pendidikan serta relevansinya dengan kebutuhan masyarakat dan pembangunan akan sangat bermanfaat untuk menjelaskan apakah benar bahwa program pengabdian kepada masyarakat di Unpad, ITB dan IKIP Bandung belum selaras dan terpadu serta relevan. Jika benar faktor-faktor apakah penyebab yang paling menonjol dan apakah latar belakangnya. Dengan demikian dapat diambil langkah-langkah untuk memperbaiki atau menemukan model pendekatan perencanaan program pengabdian kepada masyarakat yang selaras, terpadu dan relevan.

